

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Teori Perilaku Direncanakan (TPB)

*Theory of Reasoned Action* (teori tindakan beralasan) diciptakan oleh Ajzen dan Fishbein pada tahun 1980 dan diperbaharui ke teori Ajzen (1991) tentang *Theory of Planned Behavior* (teori perilaku direncanakan), telah digunakan selama 20 tahun, dan kemudian digunakan untuk keinginan dan perilaku bersama. *Theory of Reasoned Action* (TRA) berspekulasi bahwa perilaku tergantung pada keinginan individu untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Keinginan ditentukan oleh dua faktor, sikap dan norma subjektif. Teori perilaku direncanakan dikembangkan dari teori tindakan beralasan, yang mencakup faktor-faktor lain yang membentuk kontrol perilaku yang dirasakan (Ajzen, 1991).

Teori perilaku direncanakan adalah alat yang dapat digunakan untuk memprediksi perilaku individu ketika mereka tidak dapat sepenuhnya mengendalikan kehendak mereka. Individu memiliki hambatan yang mencegah perilakunya dari tindakan yang sewenang-wenang (Ajzen, 1991). Teori sikap perilaku Ajzen mengacu pada situasi di mana seseorang memiliki penilaian baik atau buruk dari perilaku yang bersangkutan (Ajzen, 1991). Hubungan sikap-perilaku menyatakan bahwa perilaku yang bersangkutan menghasilkan hasil tertentu, sedangkan penilaian menggambarkan evaluasi yang jelas.

Menurut Ajzen (1991), tata cara subjektif mengacu pada tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu. Cara-cara

subjektif adalah keyakinan normatif mengenai tanggapan individu tentang bagaimana suatu kelompok memandang dan mengevaluasi perilaku. Kontrol kognitif-perilaku yang dirasakan menunjukkan betapa mudahnya melakukan perilaku tersebut. Kontrol kognitif-perilaku adalah keyakinan dalam mengontrol, termasuk tanggapan individu tentang memiliki keterampilan, sumber daya, atau peluang yang dibutuhkan untuk berhasil melakukan suatu kegiatan. TPB sangat cocok untuk menjelaskan berbagai perilaku yang memerlukan perencanaan, seperti berwirausaha.

## **2. Perilaku Manajemen Keuangan**

### **a. Definisi Perilaku Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan adalah proses yang dirancang untuk mengelola fungsi keuangan secara efektif dan efisien. Manajemen keuangan merupakan suatu bidang ilmiah yang membahas sejumlah keputusan investasi, kebijakan permodalan dan dividen, yang dapat disebut sebagai keputusan alokasi (Musthafa, 2017). Menurut Humaira dan Sagoro (2018) perilaku manajemen keuangan berasal dari psikologi dan kebiasaan pribadi seseorang. Perilaku manajemen keuangan adalah perilaku seseorang dalam mengelola keuangannya sendiri. Menurut Suryanto (2017) dalam Pinem dan Dwi M (2021), tindakan pengelolaan keuangan atau perilaku manajemen keuangan adalah cara setiap orang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangannya.

Sementara itu, menurut Ricciardi (2017) dalam Ardhiyanti dkk (2021), perilaku manajemen keuangan merupakan suatu disiplin dengan interaksi antar disiplin dan akan terus terintegrasi. Individu dengan perilaku keuangan yang

bertanggung jawab cenderung menggunakan dananya secara efisien, seperti penganggaran, tabungan, pengendalian pengeluaran, investasi, dan melunasi hutang secara tepat waktu. Pada saat yang sama, individu yang gagal mengelola keuangan pribadinya dapat memiliki konsekuensi jangka panjang, tidak hanya individu tetapi juga perusahaan dan seluruh masyarakat. Dari beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa perilaku manajemen keuangan adalah perilaku seseorang untuk mengelola keuangan secara efektif dan efisien.

#### **b. Teori Perilaku Manajemen Keuangan**

Teori yang digunakan dalam perilaku manajemen keuangan adalah teori perilaku direncanakan (TPB) yang dibuat oleh Ajzen (1991). Teori perilaku direncanakan adalah alat yang dapat digunakan untuk memprediksi perilaku individu ketika mereka tidak dapat sepenuhnya mengendalikan kehendak mereka. Menurut *theory of planned behavior* semakin menarik sikap dan norma subjektif terhadap suatu perilaku, semakin besar kontrol perilaku yang dipersepsikan, maka semakin kuat seseorang melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan.

#### **c. Manfaat Perilaku Manajemen Keuangan**

Menurut Humaira dan Sagoro (2018), dengan bantuan perilaku pengelolaan keuangan, pelaku UMKM dapat merancang dan mengelola keuangan mereka dengan lebih baik untuk menyeimbangkan rasio pengeluaran yang berbeda. Perilaku pengelolaan keuangan yang dimiliki setiap orang berbeda. Hal ini disesuaikan keadaan keuangan masing-masing orang dan tujuan yang ingin dicapai.

**d. Indikator Perilaku Manajemen Keuangan**

Aprillia (2015) dalam Humaira dan Sagoro (2018) menjelaskan indikator dalam variabel ini, yaitu:

- a) Jenis-jenis perencanaan dan anggaran keuangan yang dimiliki  
Menyiapkan tujuan keuangan jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang, serta rencana keuangan untuk pengeluaran dan hal mendesak.
- b) Teknik dalam menyusun perencanaan keuangan  
Dengan memprioritaskan kebutuhan primer dalam anggaran belanja.
- c) Kegiatan menabung  
Kegiatan menyimpan uang sisa atau dari pendapatan tidak terduga. Kegiatan menabung dapat dilakukan di rumah atau di bank. Kegiatan ini biasanya dilakukan secara rutin.
- d) Kegiatan asuransi, pensiun dan pengeluaran tidak terduga  
Asuransi adalah kesepakatan antara penanggung dan tertanggung untuk mengganti kerugiannya atas kemungkinan kehilangan atau kerusakan keuntungan yang diharapkan karena kejadian yang tidak diharapkan dengan membebankan premi (Pasal 246 KUHD). Menurut Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan Republik Indonesia, pengeluaran tidak terduga adalah pengeluaran untuk kegiatan yang bersifat tidak wajar dan diperkirakan tidak akan terulang kembali.

- e) Kegiatan investasi, kredit/hutang, dan tagihan

Investasi yang dimaksud disini adalah kegiatan menyimpan aset untuk masa depan. Selain itu harus waspada ketika mengambil utang atau kredit, dan juga diharapkan untuk membayar tagihan tepat pada waktunya.

- f) Monitoring pengelolaan keuangan

Mencatat pengeluaran serta pendapatan harian.

- g) Evaluasi pengelolaan keuangan

Dengan membandingkan pendapatan dan pengeluaran serta mengevaluasi dan mengubah rencana keuangan yang tidak tepat.

### **3. Pengetahuan Keuangan**

#### **a. Definisi Pengetahuan Keuangan**

Pengetahuan keuangan adalah pemahaman dan keterampilan tentang berbagai macam keuangan. Setiap orang membutuhkan pengetahuan keuangan untuk mengelola keuangan pribadi. Pengetahuan keuangan adalah keterampilan dalam berbagai hal di dunia keuangan, termasuk alat keuangan dan keterampilan keuangan (Humaira, Sagoro 2018).

Pengetahuan keuangan sangat berkaitan dengan tanggung jawab keuangan seseorang. Seseorang dengan perilaku keuangan yang bertanggung jawab cenderung menggunakan uang yang dimiliki secara efisien, seperti membuat anggaran, menabung, mengendalikan pengeluaran, investasi, dan membayar hutang tepat waktu (Susanti, dkk, 2018 dalam Dayanti, dkk, 2020). Pengetahuan keuangan adalah pemahaman individu tentang konsep keuangan dan pengetahuan

tentang fakta keuangan pribadi yang dibutuhkan individu sebagai dasar untuk pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan yang efektif (Alexander dan Pamungkas, 2019). Dapat disimpulkan dari beberapa definisi pengetahuan keuangan, pengertian pengetahuan keuangan yaitu pengetahuan yang dibutuhkan setiap orang sebagai bentuk kemampuan dan pemahaman seseorang tentang dunia keuangan.

Pengetahuan keuangan sendiri terdiri dari beberapa indikator. Diantaranya, pengetahuan manajemen keuangan, pengetahuan perencanaan keuangan, pengetahuan pendapatan dan pengeluaran, pengetahuan tentang uang dan aset, pengetahuan kredit, pengetahuan asuransi, dan pengetahuan investasi. Setiap individu dengan pengetahuan keuangan yang baik pasti dapat mengelola keuangan cerdas dalam bentuk catatan dan anggaran, penggunaan perbankan dan kredit, simpan pinjam, membayar pajak, membayar pengeluaran pokok, membeli dan memahami asuransi, penanaman modal (investasi), dan perencanaan pensiun (purnatugas) (Kholilah, Iramani, 2013).

#### **b. Teori Pengetahuan Keuangan**

Teori yang digunakan dalam pengetahuan keuangan adalah teori perilaku direncanakan (TPB) yang dibuat oleh Ajzen (1991). Teori perilaku direncanakan adalah alat yang dapat digunakan untuk memprediksi perilaku individu ketika mereka tidak dapat sepenuhnya mengendalikan kehendak mereka. Dalam teori ini, pengetahuan keuangan adalah kontrol perilaku yang dapat menunjukkan mudah atau sulitnya seseorang dalam melakukan tindakan. Semakin banyak pengetahuan

keuangan yang dimiliki seseorang, maka semakin baik seseorang mengontrol perilakunya.

**c. Tujuan Pengetahuan Keuangan**

Menurut ojk.go.id tentang pengetahuan keuangan, tujuan pengetahuan keuangan yaitu :

1. Meningkatkan pengetahuan orang-orang dengan pengetahuan awal yang rendah untuk memiliki pengetahuan yang baik.
2. Meningkatkan pengguna produk dan jasa keuangan.

**d. Manfaat Pengetahuan Keuangan**

Menurut ojk.go.id tentang pengetahuan keuangan, manfaat pengetahuan keuangan yaitu :

1. Dapat memilih dan menggunakan produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan.
2. Mampu untuk melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik.
3. Dapat menghindari berinvestasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.

**e. Indikator Pengetahuan Keuangan**

Indikator dalam variabel ini, menurut Aprillia (2015) dalam Humaira dan Sagoro (2018) yaitu :

- a) Pengetahuan manajemen keuangan

Menurut UU No. 15 Tahun 2006, manajemen keuangan adalah keseluruhan aktivitas manajemen keuangan berdasarkan tugas dan wewenangnya, termasuk perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pertanggungjawaban.

b) Pengetahuan perencanaan keuangan

Pengetahuan tentang bagaimana menyusun anggaran keuangan baik jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang. Ada juga faktor yang perlu diperhatikan dalam menyusun anggaran keuangan, salah satunya adalah pengetahuan keuangan.

c) Pengetahuan pendapatan dan pengeluaran

Pengeluaran adalah pembayaran kewajiban masa depan untuk mendapatkan keuntungan. Jenis pengeluaran tersebut adalah pengeluaran bulanan, mingguan, harian, dan pengeluaran tidak terduga. Macam-macam sumber pemasukan atau pendapatan adalah pendapatan aktif, pendapatan investasi, dan pendapatan pasif. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemasukan atau pendapatan antara lain kualitas SDM, potensi SDA, modal, dan teknologi yang digunakan.

d) Pengetahuan tentang uang dan aset

Terdiri dari pengetahuan tentang likuiditas uang dan aset. Uang tunai adalah aset yang paling likuid karena dapat berubah menjadi aset lain dengan cepat dan mudah.

e) Pengetahuan investasi

Pengetahuan investasi mencakup investasi jangka pendek dan jangka panjang. Resiko investasi adalah faktor penting yang harus diperhatikan dalam berinvestasi.

f) Pengetahuan kredit

Kredit yaitu cara membeli barang atau meminjam uang dengan pembayaran atau pengembalian yang dilakukan dengan cara diangsur.

g) Pengetahuan asuransi

Asuransi adalah kesepakatan antara penanggung dan tertanggung untuk mengganti kerugiannya atas kemungkinan kehilangan atau kerusakan keuntungan yang diharapkan karena kejadian yang tidak diharapkan dengan membebankan premi.

#### **4. Sikap Keuangan**

##### **a. Definisi Sikap Keuangan**

Menurut Dewi (2017) dalam Mardhatillah dkk (2020), sikap keuangan (*financial attitude*) adalah pelaksanaan yang benar dari prinsip dan pemahaman aspek keuangan, melalui penerapan langkah-langkah dan pengelolaan sumber daya yang tepat untuk mencapai dan melindungi nilai. Sementara itu, menurut Sutanti (2019) dalam Nisa dkk (2020), “sikap keuangan ketika membuat ketentuan dapat berdampak baik dan buruk terhadap perilaku manajemen keuangan yang dilaksanakan dan akan menunjukkan sikap pengelolaan keuangan yang baik”. Menurut Humaira, Sagoro (2018) *financial attitude* didefinisikan sebagai keadaan mental, pendapat, dan penilaian tentang keuangan pribadi yang diterapkan pada sikap.

Menurut Humaira (2018), semakin positif sikap terhadap manajemen keuangan, maka semakin banyak praktik manajemen keuangan yang dapat diterapkan, didukung dengan banyaknya pengetahuan keuangan yang dimiliki. *Financial attitude* membentuk cara orang menyimpan dan membelanjakan uang (Furnham (1984) dalam Amanah (2016)). *Financial attitude* juga didefinisikan sebagai penerapan prinsip keuangan untuk menciptakan dan memelihara nilai

melalui pengambilan keputusan yang baik dan pengelolaan sumber daya. Dari beberapa definisi sikap keuangan, dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan adalah persepsi dan pemahaman keuangan yang diterapkan pada sikap. Sikap keuangan seseorang dapat terlihat dari cara orang tersebut menyimpan dan menghabiskan uang. Indikator dalam variabel ini, yaitu arah keuangan pribadi, filosofi utang, keamanan uang, dan penilaian keuangan pribadi (Humaira, Sagoro, 2018).

**b. Teori Sikap Keuangan**

Teori yang digunakan dalam sikap keuangan adalah teori perilaku direncanakan (TPB) dibuat oleh Ajzen (1991). Teori perilaku direncanakan adalah alat yang dapat digunakan untuk memprediksi perilaku individu ketika mereka tidak dapat sepenuhnya mengendalikan kehendak mereka. Dalam teori ini, sikap keuangan dapat menunjukkan tingkatan dimana seseorang mempunyai evaluasi keseluruhan yang baik atau kurang baik tentang suatu perilaku tertentu. Semakin baik sikap keuangan yang dimiliki seseorang, maka semakin baik juga seseorang tersebut mengevaluasi suatu perilaku.

**c. Manfaat Sikap Keuangan**

Sikap keuangan seseorang membantu individu menentukan sikap dan perilaku mereka sendiri terhadap keuangan, termasuk manajemen keuangan, penganggaran keuangan pribadi, dan bagaimana seorang individu memutuskan bentuk investasi (Humaira dan Sagoro, 2018).

**d. Indikator Sikap Keuangan**

Indikator dalam variabel ini menurut Zahroh (2014) dalam Humaira dan Sagoro (2018) yaitu :

a) Arah keuangan pribadi

Orientasi mengacu pada pandangan seseorang tentang uang dan pandangan tentang manajemen keuangan masa depan.

b) Filosofi utang

Filosofi utang mengacu pada kecenderungan untuk menggadaikan barang atau memilih berhutang kepada orang lain untuk tujuan yang tidak terduga.

c) Keamanan uang

Keamanan uang mengacu pada pandangan tentang uang bahwa yang terbaik adalah menyimpannya hanya untuk diri sendiri dan tidak untuk bank atau menginvestasikannya.

d) Penilaian keuangan pribadi

Menilai keuangan pribadi merujuk pada bagaimana seseorang menghabiskan uang/anggaran akan mencerminkan sifat mereka.

## **5. Kepribadian**

### **a. Definisi Kepribadian**

Menurut Feist (2014) kepribadian adalah pola karakter yang relatif permanen yang memberikan konsistensi pada perilaku seseorang dan karakteristik kepribadian yang unik. Menurut Sina (2014) dalam Humaira dan Sagoro (2018), berhasil mengelola keuangan membutuhkan pemahaman mengelola aspek kepribadian, karena setiap tipe kepribadian berbeda dalam cara mengelola keuangannya. Namun, setiap bentuk kepribadian juga memiliki beberapa

kelemahan yang bisa berujung pada masalah keuangan, seperti utang yang berlebihan.

Kepribadian adalah hal yang harus dimiliki wirausahawan untuk menjalankan usahanya, harus sangat percaya diri, berorientasi pada hasil, berani mengambil resiko, memiliki jiwa pemimpin dan berorientasi pada masa depan. Kepribadian juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitar dan akan beralih ketika tujuan yang diharapkan tercapai (Humaira dan Sagoro, 2018). Kepribadian adalah keseluruhan pola perilaku, baik aktual maupun potensial, yang ditentukan oleh sifat dan keadaan individu (Martin, 2016). Dari beberapa pengertian kepribadian, dapat ditarik kesimpulan bahwa kepribadian adalah pola karakter yang dimiliki setiap orang. Kepribadian adalah hal yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan untuk menjalankan usahanya. Kepribadian tersebut diantaranya adalah harus sangat percaya diri, memiliki jiwa pemimpin, berorientasi pada masa depan, berani mengambil resiko, dan berani mengambil keputusan.

#### **b. Teori Kepribadian**

Teori yang digunakan dalam kepribadian adalah teori perilaku direncanakan (TPB) dibuat oleh Ajzen (1991). Teori perilaku direncanakan adalah alat yang dapat digunakan untuk memprediksi perilaku individu ketika mereka tidak dapat sepenuhnya mengendalikan kehendak mereka. Teori ini menunjukkan kepribadian sebagai kontrol perilaku yang direncanakan. Karena kepribadian bisa menunjukkan kemampuan seseorang dalam melakukan suatu tindakan. Dengan kepribadian yang baik seseorang juga akan bisa berperilaku dengan baik dan bisa membedakan perilaku yang benar dan yang salah.

### **c. Tujuan Kepribadian**

Kepribadian akan membantu seseorang dalam berperilaku termasuk dalam mengelola keuangan yang dimiliki. Kepribadian adalah jumlah kualitas psikologis (spiritual) yang diwariskan atau diperoleh yang membuat seseorang menjadi unik. Kepribadian berasal dari bentukan yang didapat dari keadaan atau lingkungan (Humaira dan Sagoro, 2018).

### **d. Indikator Kepribadian**

Syaifudin (2016) dalam Humaira dan Sagoro (2018) menjelaskan indikator dalam variabel ini yaitu :

#### **a) Percaya diri**

Percaya diri adalah suatu karakteristik yang harus dimiliki wirausahawan. Wirausahawan sukses biasanya memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi, baik terhadap kemampuannya sendiri ataupun dalam kemajuan usaha yang dijalankan.

#### **b) Berani mengambil risiko**

Mengambil risiko merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan supaya usahanya dapat berjalan dan berkembang dengan baik, dengan benar-benar memperhitungkan kemungkinan usaha yang akan terjadi.

#### **c) Kepemimpinan**

Secara umum, seorang pemimpin harus dapat membimbing anggota ataupun karyawannya untuk mencapai tujuan yang ingin diperoleh. Pemimpin juga harus mampu berkomunikasi baik dengan siapa saja dan dengan lapang dada menerima saran dan kritik untuk memajukan bisnisnya.

d) Berorientasi ke masa depan

Seorang wirausahawan yang baik biasanya memiliki arah dan tujuan masa depan yang jelas, termasuk tujuan jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Arah dan tujuan yang jelas dapat dijadikan acuan untuk menentukan langkah dan strategi yang perlu diambil agar usaha atau bisnis dapat mencapai tujuan sesuai dengan yang direncanakan.

## **6. Pendapatan**

### **a. Definisi Pendapatan**

Pendapatan adalah kenaikan atau peningkatan semua transaksi distribusi yang diterima selama periode waktu tertentu oleh individu, keluarga atau rumah tangga. Pendapatan tidak hanya dari upah maupun gaji, tetapi juga dari bonus dan komisi, dana pensiunan, jaminan sosial (jamsos), tunjangan anak, pengembalian investasi bunga dan dividen, beasiswa, penjualan aset dan pendapatan lainnya (Alexander, Pamungkas, 2019).

Menurut Herlindawati (2015) dalam Khoirini dkk (2021), pendapatan dapat diartikan sebagai pendapatan yang diterima individu dalam tempo tertentu. Pendapatan yang diperoleh seseorang harus proporsional dengan perilaku keuangan orang tersebut. Seseorang dengan pendapatan tinggi cenderung memiliki perilaku keuangan yang baik, karena uang yang ada memberi kesempatan kepada mereka untuk lebih bertanggung jawab dalam bertindak (Purwidiyanti & Mudjiyanti, 2016) dalam Pinem dan Dwi M (2021). Dari beberapa pengertian tentang pendapatan tersebut, dapat disimpulkan pendapatan

yaitu pemasukan yang diterima individu dalam waktu tertentu. Pendapat bisa berasal dari gaji, bonus, investasi, beasiswa, penjualan aset, dan lain-lain.

#### **b. Teori Pendapatan**

Teori yang digunakan dalam pendapatan adalah teori perilaku direncanakan (TPB) dibuat oleh Ajzen (1991). Teori perilaku direncanakan adalah alat yang dapat digunakan untuk memprediksi perilaku individu ketika mereka tidak dapat sepenuhnya mengendalikan kehendak mereka. Pendapatan dalam teori ini termasuk norma subjektif yang merupakan faktor sosial dimana menunjukkan tekanan sosial yang dirasakan seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan atau perilaku. Seseorang dengan pendapatan yang baik akan bertanggung jawab dalam berperilaku.

#### **c. Manfaat Pendapatan**

Seseorang yang terlibat dalam aktivitas seperti menjual produk ataupun layanan kepada pelanggan dapat memperoleh penghasilan atau uang. Pendapatan atau penghasilan yang didapat bisa digunakan untuk kebutuhan sehari-hari baik untuk kebutuhan individu maupun bersama (Khasanah, dkk, 2021). Pendapatan menunjukkan tanggung jawab penuh atas perilaku keuangan, karena ketersediaan dana membuat tindakan seseorang dapat dipertanggungjawabkan (Sari,dkk, 2020).

#### **d. Indikator Pendapatan**

Pada penelitian ini, variabel pendapatan menggunakan indikator pendapatan harian. Pendapatan harian dibagi menjadi lima kategori. Kategori pertama adalah pendapatan harian dibawah Rp. 500.000. Kategori kedua adalah pendapatan harian antara Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000. Kategori ketiga adalah pendapatan

harian antara Rp. 1.001.000 – Rp. 1.500.000. Kategori keempat adalah pendapatan harian antara Rp. 1.501.000 – Rp. 2.000.000. Terakhir, kategori terakhir adalah pendapatan harian diatas Rp. 2.000.000.

## B. Hasil Penelitian Terdahulu

Pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian sebelumnya. Beberapa penelitian sebelumnya dijelaskan di bawah ini, antara lain :

**Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti dan Identitas Jurnal	Variabel Yang Digunakan	Hasil
1.	Humaira dan Sagoro (2018) Jurnal Nominal / Volume VII Nomor 1 / Tahun 2018 p-ISSN : 2303-2065 e-ISSN : 2502-5430 DOI : <a href="https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363">https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363</a>	Variabel independen : X1 : Pengetahuan Keuangan X2 : Sikap Keuangan X3 : Kepribadian Variabel dependen : Y : Perilaku Manajemen Keuangan	1) <b>Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif terhadap Perilaku Manajemen Keuangan</b> pada pelaku UMKM 2) <b>Sikap Keuangan berpengaruh positif terhadap Perilaku Manajemen Keuangan</b> pada pelaku UMKM 3) <b>Kepribadian berpengaruh positif terhadap Perilaku Manajemen Keuangan</b> pada pelaku UMKM 4) <b>Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian berpengaruh positif terhadap Perilaku Manajemen Keuangan</b> pada pelaku UMKM
2.	Djou (2019) Jurnal Magisma Vol. VII No. 2 –Tahun 2019	Variabel independen : X1 : Literasi Keuangan X2 : Sikap Keuangan	1) <b>Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan</b> pada pelaku UMKM 2) <b>Sikap keuangan</b>

	ISSN : 2337-778X e-ISSN : 2685-1504	X3 : Kepribadian  Variabel dependen :  Y : Perilaku Pengelolaan Keuangan.	<b>berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM</b>  3) <b>Kepribadian berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM</b>
3.	Sari, Susyanti, & Salim (2020)  e-Jrm Vol. 09 No. 05 Agustus 2020  ISSN : 2302-6200	Variabel independen : X1 : <i>Financial Literacy</i>  X2 : <i>Financial Attitude</i>  X3 : Pendapatan  Variabel dependen:  Y : Perilaku Pengelolaan Keuangan	1) <i>Financial Literacy</i> secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM  2) <i>Financial Attitude</i> secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM  3) <b>Pendapatan secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM</b>  4) Variabel <i>financial literacy</i> , <i>financial attitude</i> , <b>pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM</b>
4.	Afdilla, Wahono, dan Khoirul (2020)  e-Jrm Vol. 09 No. 08 Agustus 2020  ISSN : 2302-6200  URL : <a href="http://repository.unism.a.ac.id/handle/123456789/1345">http://repository.unism.a.ac.id/handle/123456789/1345</a>	Variabel independen : X1 : Pengetahuan Keuangan  X2 : Sikap Keuangan  X3 :Kepribadian  Variabel dependen :  Y : Perilaku Manajemen Keuangan	1) <b>Pengetahuan keuangan berpengaruh positif pada Perilaku Manajemen Keuangan UMKM</b>  2) <b>Sikap keuangan berpengaruh positif pada Perilaku Manajemen Keuangan UMKM</b>  3) <b>Kepribadian berpengaruh positif pada Perilaku Manajemen Keuangan UMKM</b>

5.	<p>Dayanti, Susyanti, dan Broto S (2020)</p> <p>e-Jrm Vol. 09 No. 13 Agustus 2020</p> <p>ISSN : 2302-6200</p> <p>URL : <a href="http://repository.unism a.ac.id/handle/123456 789/983">http://repository.unism a.ac.id/handle/123456 789/983</a></p>	<p>Variabel independen :</p> <p>X1 : Literasi Keuangan</p> <p>X2 : Pengetahuan Keuangan</p> <p>X3 : Sikap Keuangan</p> <p>Variabel dependen :</p> <p>Y : Perilaku Manajemen Keuangan</p>	<p>1) Variabel Literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan pada perilaku manajemen keuangan pada usaha UMKM</p> <p>2) <b>Variabel pengetahuan keuangan memiliki sebuah pengaruh yang signifikan serta positif pada perilaku manajemen keuangan</b> pada usaha UMKM</p> <p>3) <b>Variabel sikap keuangan memiliki pengaruh secara signifikan serta positif pada perilaku manajemen keuangan</b> pada usaha UMKM</p> <p>4) Variabel Literasi keuangan, <b>pengetahuan keuangan, sikap keuangan secara simultan memiliki pengaruh secara signifikan serta positif pada perilaku manajemen keuangan</b> pada pelaku usaha UMKM.</p>
6.	<p>Fathurrahman, Ichi, dan Kurniawan (2020)</p> <p><i>Journal of Accounting for Sustainable Society (JASS)</i> Volume 02 Nomor 01 Tahun 2020</p> <p>p-ISSN : 2685-8347</p> <p>e-ISSN : 2865-8355</p>	<p>Variabel independen :</p> <p>X1 : Literasi keuangan</p> <p>X2 : Sikap <i>love of money</i></p> <p>X3 : Pengetahuan laporan keuangan</p> <p>Variabel dependen :</p> <p>Y : Perilaku pengelolaan keuangan</p>	<p>1) Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM</p> <p>2) Sikap <i>love of money</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM</p> <p>3) <b>Pengetahuan laporan keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan</b> UMKM</p> <p>4) Literasi keuangan, sikap <i>love of money</i>, dan <b>pengetahuan laporan keuangan secara bersama – sama</b></p>

			<b>berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM</b>
7.	Herleni, Tasman (2019)  Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha Volume 01 Nomor 01 2019  e-ISSN : 2655-6499	Variabel independen : X1 : <i>Financial knowledge</i>  X2 : <i>internal locus of control</i>  Variabel dependen :  Y : <i>Personal financial management behavior</i>	1) <b><i>Financial knowledge</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>personal financial management behaviour</i> Pelaku UMKM</b>  2) <b><i>Internal locus of control</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>personal financial management behaviour</i> pelaku UMKM</b>
8.	Nisa, Salim, Priyono (2020)  e-Jrm Vol. 09 NO. 07 Februari 2020  ISSN : 2302-6200	Variabel independen : X1 : Pengetahuan keuangan  X2 : Sikap keuangan  X3 : Kepribadian  Variabel dependen :  Y : Perilaku manajemen keuangan	1) <b>Pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM</b>  2) <b>Pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM</b>  3) <b>Sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM</b>  4) <b>Kepribadian tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM.</b>
9.	Mardhatillah, Susyanti, Hufron (2020)  e-Jrm Vol. 09 No 03	Variabel independen : X1 : <i>Financial Knowledge</i>  X2 : <i>Financial attitude</i>	1) <b><i>Financial knowledge, financial attitude dan locus of control</i> secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap</b>

	<p>Agustus 2020.</p> <p>ISSN : 2302-6200</p> <p>URL : <a href="http://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/1343">http://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/1343</a></p>	<p>X3 : <i>Locus of control</i></p> <p>Variabel dependen :</p> <p>Y : <i>Financial Manajemen Behavior</i></p>	<p><i>financial management behavior.</i></p> <p>2) <i>Financial knowledge</i> atau pengetahuan keuangan secara individu berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap <i>financial management behavior</i></p> <p>3) <i>Financial attitude</i> atau sikap keuangan secara individu berpengaruh tidak secara signifikan serta bersifat positif terhadap <i>financial management behavior.</i></p> <p>4) <i>Locus of control</i> atau kendali pelaku secara individu berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap <i>financial management behavior</i></p>
10.	<p>Budiandriani, Rosyadah (2020)</p> <p>JHSS (<i>Journal of Humanities and Social Studies</i>) Volume 04, Number 02, September 2020, Page 152 – 156</p> <p>e-ISSN : 2598-120X</p> <p>p-ISSN : 2598-117X</p>	<p>Variabel independen :</p> <p>X1 : <i>Financial knowledge</i></p> <p>X2 : <i>Financial attitudes</i></p> <p>X3 : <i>Personality</i></p> <p>Variabel dependen :</p> <p>Y : <i>Financial management behavior.</i></p>	<p>1) <b>Pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan</b></p> <p>2) <b>Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan</b></p> <p>3) <b>Kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.</b></p>
11.	<p>Yusnia, Jubaedah (2017)</p> <p>Ekonomi dan Bisnis, Vol. 4 No.2, Juli-Desember 2017 hal, 173-196</p>	<p>Variabel independen :</p> <p>X1 : Pendapatan</p> <p>X2 : Lokus pengendalian</p> <p>X3 : Pengetahuan keuangan</p>	<p>1) <b>Pendapatan berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku keuangan</b></p> <p>2) Lokus pengendalian berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku keuangan</p>

	p-ISSN : 2536-0282 e-ISSN : 2684-7582	Variabel dependen : Y : Perilaku keuangan	3) <b>Pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku keuangan.</b>
12.	Khasanah, Mardani, Khalikussabir (2021) eJrm Vol. 10 No.06 Februari 2021 ISSN : 2302-6200	Variabel independen : X1 : Pendapatan, X2 : <i>Financial knowledge</i> X3 : <i>Financial attitude</i>  Variabel dependen : Y : <i>Financial management behavior</i>	1) <b>Pendapatan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap <i>financial management behavior</i></b> 2) <b><i>Financial knowledge</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>financial management behavior</i></b> 3) <b><i>Financial attitude</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>financial management behavior</i></b>
13.	Khoirini, Mardani, Wahono (2021) eJrm Vol. 10 No.09 Februari 2021 ISSN : 2302-6200	Variabel independen : X1 : <i>Financial literacy</i> X2 : <i>Financial attitude</i> X3 : Pendapatan  Variabel dependen : Y : Perilaku pengelolaan keuangan	1) <b><i>Financial literacy</i> berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan</b> 2) <b><i>Financial attitude</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan</b> 3) <b>Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan</b>
14.	Pinem, Dwi M (2021) Jurnal Ilmiah Indonesia Vol.6, No. 1, Januari 2021 p-ISSN : 2541-0849 e-ISSN : 2548-1398	Variabel independen : X1 : Literasi keuangan X2 : Inklusi keuangan, X3 : Pendapatan  Variabel dependen : X3 : Perilaku pelaku umkm	1) <b>Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pelaku umkm</b> 2) <b>Inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pelaku umkm</b> 3) <b>Pendapatan berpengaruh positif terhadap perilaku pelaku umkm</b>
15.	Sari, Afrizal (2019)	Variabel independen : X1 : Pengetahuan	1) <b>Pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan</b>

	Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos Vol. 8 No. 2 Tahun 2019 ISSN : 2301-9506	keuangan X2 : Lokus pengendalian X3 : Pendapatan  Variabel dependen : X3 : Perilaku keuangan	terhadap <b>perilaku keuangan</b>  2) Lokus pengendalian berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan  3) <b>Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan</b>
16.	Brilianti, Lutfi (2020) <i>Journal of Business and Banking</i> Volume 9 Number 2 November 2019-April 2020 ISSN 2088-7841	Variabel independen : X1 : Pengetahuan keuangan X2 : Pengalaman keuangan X3 : Pendapatan  Variabel dependen : Y : Perilaku keuangan	1) <b>Pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan</b>  2) Pengalaman keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan  3) <b>Pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan</b>
17.	Alexander, Pamungkas (2019) Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan Vol. 1, No. 1 (2019) e-ISSN : 2657-0025	Variabel independen : X1 : Pengetahuan keuangan X2 : Lokus pengendalian X3 : Pendapatan  Variabel dependen : Y : Perilaku keuangan	1) <b>Pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan</b>  2) Lokus pengendalian berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan  3) <b>Pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan</b>
18.	Ardhiyanti, Rachma, Rizal (2021) eJrn Vol. 10 No. 10 Februari 2021 ISSN : 2302-6200	Variabel independen : X1 : Pengetahuan keuangan X2 : Sikap keuangan  Variabel dependen : Y : Perilaku manajemen keuangan	1) <b>Pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan</b>  2) <b>Sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan</b>

19.	Fatimah, Susanti (2018) Jurnal Pendidikan Akuntansi Vol. 6 No. 1 (2018) ISSN : 2337-6457 e-ISSN : 2722-7502	Variabel independen : X1 : Pembelajaran akuntansi keuangan X2 : Literasi keuangan X3 : Pendapatan  Variabel dependen : Y : Perilaku keuangan	1) Pembelajaran akuntansi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan 2) Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan 3) <b>Pendapatan berpengaruh terhadap perilaku keuangan</b>
20.	Rukmana, Azib (2021) Prosiding Manajemen Vol 7, No 1 (Februari, 2021) ISSN 2460-6545	Variabel independen : X1 : Literasi keuangan X2 : Sikap keuangan X3 : Kepribadian  Variabel dependen : Y : Perilaku manajemen keuangan	1) Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan 2) <b>Sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan</b> 3) <b>Kepribadian berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan</b>

Sumber : Data Olahan (2021)

### C. Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis

Kerangka pemikiran yaitu kerangka yang menunjukkan hubungan antar variabel yang diteliti. Hipotesis adalah prediksi dari suatu fenomena. Hipotesis terdiri dari pernyataan singkat dari landasan teori atau tinjauan pustaka, dan merupakan jawaban sementara atas pertanyaan yang ada tetapi belum terbukti kebenarannya. Hipotesis penelitian harus didasarkan pada landasan teori dan hasil penelitian sebelumnya yang mendukung hipotesis.

#### 1. Kerangka Pemikiran

Pada bagian kerangka pemikiran dijelaskan hubungan antar variabel sebagai berikut :

## **a. Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen**

### **Keuangan**

Pengetahuan keuangan adalah pemahaman dan keterampilan seseorang terhadap berbagai macam hal dalam dunia keuangan, antara lain: instrumen keuangan (kartu kredit, kartu debit, cek, dan lainnya yang digunakan dalam keuangan) dan keterampilan keuangan (kemampuan memilih investasi, menyusun anggaran, menggunakan kredit, dan memilih rencana asuransi) (Humaira, Sagoro 2018). Menurut Arianti (2021) pengetahuan keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui keuangan secara umum, dimana pengetahuan tersebut mencakup tabungan, investasi, hutang, asuransi serta perangkat keuangan lainnya. Pengetahuan keuangan dipengaruhi oleh teori perilaku yang direncanakan (TPB) oleh Ajzen tahun 1991. Semakin banyak pengetahuan keuangan yang individu miliki maka akan semakin baik perilaku keuangannya. Pengetahuan keuangan yang baik juga dapat membantu dalam perencanaan keuangan yang baik. Artinya pengetahuan keuangan (X1) memiliki pengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan (Y). Penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Humaira, Sagoro (2018); Afdilla, dkk (2020); Dayanti, dkk (2020); Fathurrahman, dkk (2020); Herleni, Tasman (2019); Nisa, dkk (2020); Mardhatillah, dkk (2020); Budiandriani, Rosyadah (2020); Yusnia, Jubaedah (2017); Khasanah, dkk (2021); Sari, Afrizal (2019); Brilianti, Lutfi (2019); Alexander, Pamungkas (2019) yang mengemukakan bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan.

## **b. Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan**

Sikap keuangan adalah pengetahuan terkait keuangan yang dikembangkan seseorang dengan fokus pada pengelolaan keuangan (Widyaningrum, 2018) dalam Nisa, dkk (2020). Sikap keuangan dipengaruhi oleh teori perilaku yang direncanakan (TPB) oleh Ajzen tahun 1991. Semakin baik sikap seseorang, semakin baik seseorang berperilaku dan mengambil keputusan yang tepat. Artinya sikap keuangan (X2) berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan (Y). Penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Humaira, Sagoro (2018); Djou (2019); Afdilla, dkk (2020); Dayanti, dkk (2020); Mardhatillah, dkk (2020); Budiandriani, Rosyadah (2020); Khasanah, dkk (2021); Ardhiyanti, dkk (2021); Rukmana, Azib (2021) yang mengemukakan bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan.

**c. Pengaruh Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan**

Menurut Martin (2016), kepribadian adalah keseluruhan pola tingkah laku, aktual dan potensial, yang ditentukan oleh sifat dan keadaan individu. Menurut Feist (2014) kepribadian adalah pola karakter yang relatif permanen yang memberikan konsistensi pada perilaku seseorang dan karakteristik kepribadian yang unik. Kepribadian dipengaruhi oleh teori perilaku yang direncanakan (TPB) oleh Ajzen tahun 1991. Kepribadian yang baik akan membuat seseorang atau individu memiliki tanggung jawab dalam kinerjanya, memiliki jiwa kepemimpinan yang baik, selalu bertanggung jawab dalam tugasnya, dan selalu bisa mengambil resiko dan keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan. Ini berarti kepribadian (X3) berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan (Y). Penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Humaira, Sagoro

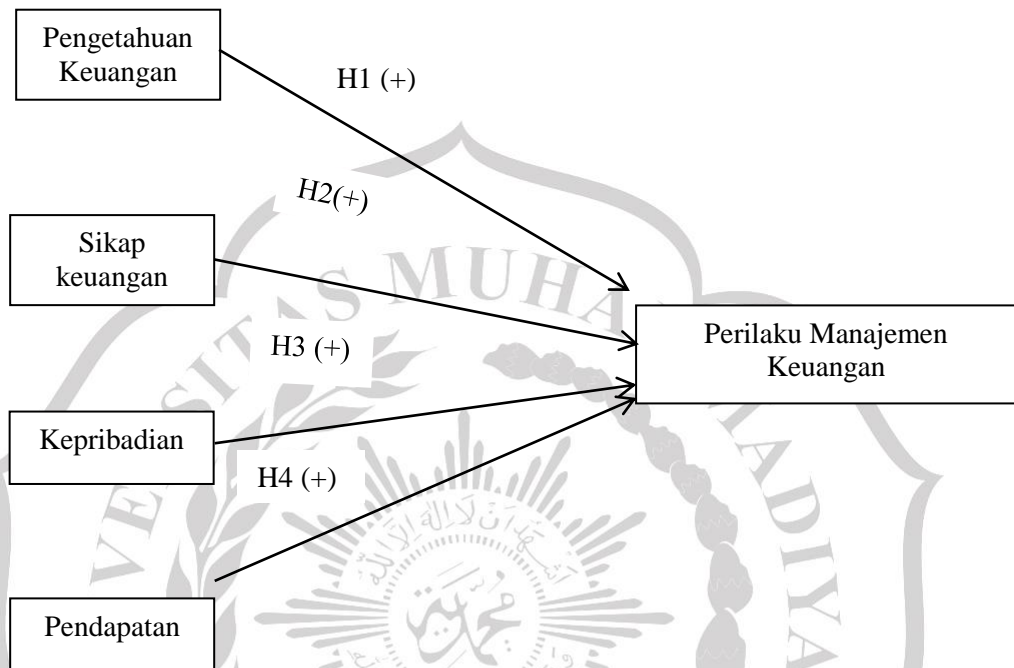
(2018); Djou (2019); Sari, dkk (2020); Afdilla, dkk (2020); Budiandriani, Rosyadah (2020); Rukmana, Azib (2021) yang mengemukakan bahwa kepribadian memiliki pengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan.

#### **d. Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan**

Pendapatan (*income*) adalah pendapatan yang diperoleh seseorang selama periode waktu tertentu (Herlindawati 2015 dalam Khoirini dkk 2021). Pendapatan tidak hanya berasal dari upah atau gaji, tetapi juga dari bonus, dana pensiun, jaminan sosial (jamsos), pendapatan investasi, penjualan aset, dan lain-lain (Alexander dan Pamungkas 2019). Menurut Kemendikbud (2019), pendapatan adalah pendapatan yang diterima oleh setiap orang dalam masyarakat termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa melakukan pekerjaan. Pendapatan dipengaruhi oleh teori perilaku yang direncanakan (TPB) oleh Ajzen tahun 1991. Peningkatan atau penurunan pendapatan akan berpengaruh terhadap naik turunnya perilaku keuangan seseorang. Perilaku keuangan seseorang akan lebih baik jika pendapatan meningkat. Sebaliknya, perilaku keuangan seseorang juga akan menurun jika pendapat menurun. Artinya pendapatan (X4) berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan (Y). Penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Yusnia, Jubaedah (2017); Khoirini, dkk (2021); Pinem, Dwi M (2021); Sari, Afrizal (2019); Brilianti, Lutfi (2019); Fatimah, Susanti (2018) yang

mengemukakan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan.

**e. Gambar Kerangka Penelitian**



**Gambar 2.1 Kerangka Penelitian**

**2. Pengembangan Hipotesis**

H1 : Pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan

H2 : Sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan

H3 : Kepribadian berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan

H4 : Pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan